



**PENGARUH INFORMASI *SOSIAL MEDIA* INSTAGRAM DAN PENGETAHUAN TERHADAP  
MINAT INVESTASI SAHAM INVESTOR DAN CALON INVESTOR MELALUI PERUSAHAAN  
TANAM DUIT PADA BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Diana Permata Sari**

**NIM : 23180382**

**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**Program Studi Manajemen**

**Konsentrasi Pemasaran**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**MEI 2022**

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PENGESAHAN**  
**PENGARUH INFORMASI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN**  
**PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM**  
**INVESTOR DAN CALON INVESTOR MELALUI PERUSAHAAN**  
**TANAM DUIT PADA BURSA EFEK JAKARTA**

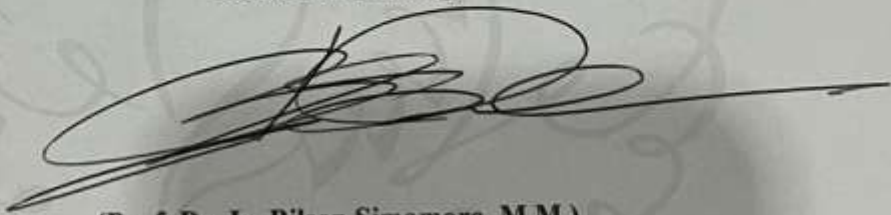
**Diajukan Oleh:**

**Nama: Diana Permata Sari**  
**NIM: 23180382**

**Jakarta, 19 Agustus 2022**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**(Prof. Dr. Ir. Bilson Simamora, M.M.)**

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**  
**JAKARTA 2022**

**© Hak cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## ABSTRAK

Diana Permata Sari / 23180382 / 2022 / Pengaruh kualitas informasi sosial media Instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia / Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Bilson Simamora, M.M.

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Minat investasi ini sudah banyak digunakan oleh para investor pada Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul: Pengaruh kualitas informasi sosial media instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada bursa efek indonesia.

Teori dasar dalam penelitian ini adalah teori minat yang menyatakan bahwa minat investasi merupakan salah satu bagian dri minat yang berpengaruh pada minat investasi.

Responden dalam penelitian ini adalah investor yang menjadi investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*, dengan sample sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan uji analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan SPSS 24.

Kesimpulan penelitian ini adalah kualitas informasi sosial media terbukti berpengaruh terhadap minat investasi saham dan pengetahuan investasi saham terbukti berpengaruh terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di bursa efek Indonesia. Sebaiknya perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia mempertahankan kualitas informasi sosial media dan pengetahuan dalam bidang investasi saham untuk meningkatkan minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Kualitas Informasi sosial media, pengetahuan investasi saham, minat investasi*

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang  
2. Dilarang mengutip, menyebar, atau menyalin seluruhnya atau sebagian tanpa izin IBIKKG.  
a. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
c. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
d. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
e. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
f. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
g. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
h. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
i. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
j. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
k. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
l. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
m. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
n. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
o. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
p. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
q. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
r. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
s. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
t. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
u. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
v. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
w. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
x. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
y. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
z. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

## ABSTRACT

Diana Permata Sari / 23180382 / 2022 / The influence of social media information quality on Instagram and stock investment knowledge on the interest in investing in shares of investors and potential investors through investing companies on the Indonesia Stock Exchange  
Supervisor: Prof. Dr. Ir. Bilson Simamora, M.M.

Investment interest is the desire to find out about the type of investment starting from the advantages, disadvantages, investment performance and so on. This investment interest has been widely used by investors on the Indonesia Stock Exchange, therefore researchers are interested in conducting research with the title: The effect of the quality of Instagram social media information and stock investment knowledge on stock investment interest in stock investment of investors and potential investors through money-planting companies in Indonesia stock exchange.

The basic theory in this research is interest theory which states that investment interest is one part of interest that affects investment interest.

Respondents in this study are investors who become investors and potential investors through money-planting companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is by using the accidental sampling method, with a sample of 100 respondents. The data analysis technique used was descriptive analysis test, validity test, reliability test, classical assumption test, and multiple regression analysis test. The data was processed using SPSS 24.

The conclusion of this study is that the quality of social media information has proven to have an effect on interest in stock investment and knowledge of stock investment has proven to have an effect on interest in stock investment, stock investment of investors and potential investors through money-planting companies on the Indonesian stock exchange. It is advisable for companies investing money on the Indonesia Stock Exchange to maintain the quality of social media information and knowledge in the field of stock investment to increase interest in investing in shares of investors and potential investors through companies investing money on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** *Quality of social media information, stock investment knowledge, investment interest*





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan juga karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kualitas Informasi sosial media Instagram dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Indonesia" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bilson Simamora, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Seluruh jajaran dosen serta staff pengajar di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh teman-teman penulis yang selalu mendukung, membantu, memberi semangat, serta memberi doa selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, Mei 2022

Diana Permata Sari

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Pengesahan .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II .....	9
KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Teori Minat .....	9
2. <i>Theory of Reasoned Action</i> .....	10
3. Minat Investasi .....	12
4. Informasi <i>social media</i> Instagram .....	14
5. Pengetahuan Investasi .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	25
D. Hipotesis .....	25
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN .....	29
A. Obyek Penelitian .....	29
B. Desain Penelitian .....	29
C. Variabel Penelitian .....	29

1. Di rangkai menjadi satu kesatuan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34
a) Uji Normalitas .....	37
b) Uji Multikolinearitas.....	38
c) Uji Heterokedastisitas.....	38
<b>BAB IV</b> .....	41
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	41
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	43
C. Analisis Deskriptif .....	46
D. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
2. Uji Hipotesis .....	55
3. Koefisien Determinasi .....	57
G. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Informasi Sosial media Intagram terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta .....	58
2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta.....	60
3. Pengaruh Informasi Sosial media Intagram dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta.....	62
<b>BAB V</b> .....	64
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**  
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Kualitas Informasi sosial media Instagram .....	32
Tabel 3.2	Operasional Variabel Pengetahuan Investasi Saham.....	32
Tabel 3.3	Operasional Variabel Minat Investasi .....	32
Tabel 3.4	Skala Likert .....	38
Tabel 4.1	Deskripsi Profil Responden Usia.....	44
Tabel 4.2	Deskripsi Profil Responden Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.3	Deskripsi Profil Responden Pekerjaan .....	45
Tabel 4.4	Deskripsi Profil Responden Pengguna sosial media .....	45
Tabel 4.5	Deskripsi Profil Responden Pengalaman Investasi .....	45
Tabel 4.6	Profil Responden Lama Investasi.....	46
Tabel 4.7	Deksripsi Responden Berdasarkan Lama Mengetahui Akun Instagram @tanamduit.id.....	46
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.9	Uji KMO dan Bartlett's Test.....	48
Tabel 4.10	Communalities dan Skor AVE Validitas Informasi Social Media Intagram.....	48
Tabel 4.11	Communalities dan Skor AVE Validitas Pengetahuan Investasi Saham.....	49
Tabel 4.12	Communalities dan Skor AVE Validitas Minat Investasi Saham .....	50
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Reliabilitas .....	50
Tabel 4.14	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.16	Uji Gleser .....	54
Tabel 4.17	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.18	Uji F Annova.....	56
Tabel 4.19	Uji t.....	57
Tabel 4.20	Uji Koefisien Determinasi.....	58

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - a. Pengutipan harus menyebutkan sumber yang dikutip.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Hastag Investasi pada Postingan Instagram .....	3
Gambar 1.2	Akun Instagram @tanamduit.id .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3.1	Rentang Skala Likert .....	39
Gambar 4.1	Logo Perusahaan. ....	43
Gambar 4.2	Akun Instagram @tanamduit.id .....	43
Gambar 4.3	Uji Normalitas .....	52
Gambar 4.4	Uji Heteroskedastisitas .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner.....	71
Lampiran 2	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	74
Lampiran 3	Deskripsi Responden .....	77
Lampiran 4	Deskripsi Jawaban Responden.....	79
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran 6	Analisis Regresi Linier Berganda .....	88
Lampiran 7	Hasil Turnitin .....	90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan sebuah keputusan seseorang dalam keikutsertaan menanamkan modal dalam pengembangan usaha yang menghasilkan sebuah keuntungan. Dewasa ini, investasi menjadi salah satu alternatif penempatan dana untuk aset yang bermanfaat di masa mendatang (Fabozzi, 2010:87). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor aktif, didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 17 hingga di usia 30 tahun. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia dalam sosialisasinya mengatakan bahwa generasi muda memang menjadi salah satu target dari BEI. Oleh karena itu BEI semakin gencar dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, khususnya kepada masyarakat khususnya usia generasi muda. Melalui adanya sosialisasi dan edukasi harapannya menciptakan minat pada generasi muda untuk menjadi investor muda.

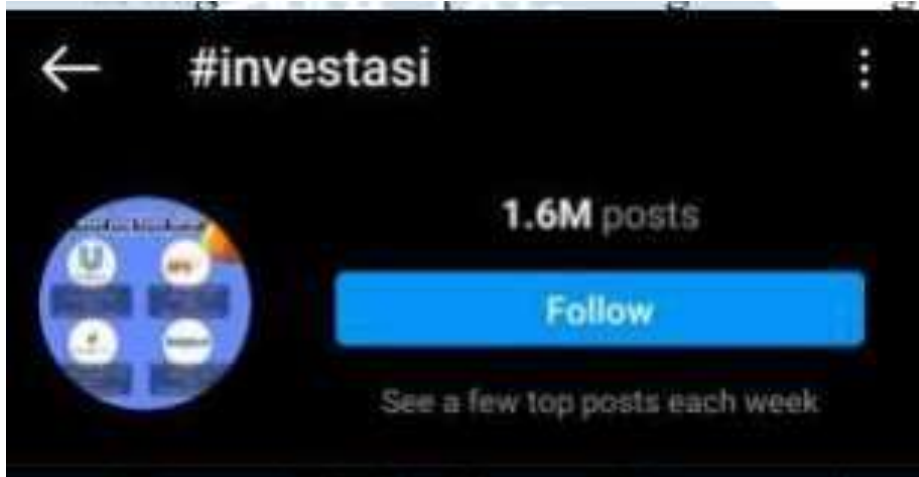
Krisis ekonomi di masa Pandemi Covid 19 menjadi sebuah momentum baru bagi masyarakat di era saat ini untuk beberapa orang memulai investasi. Beberapa di antaranya dengan munculnya akun yang sering membagikan konten informatif seputar investasi di media sosial. Dalam hal ini, media sosial menjadi salah satu sarana interaksi sosial masyarakat secara daring mengenai produk investasi. Beberapa aplikasi yang menjadi media sosial seperti Instagram, facebook, twitter bahkan baru-baru ini adalah tiktok. Beberapa aplikasi tersebut tidak hanya berperan sebagai media sosial, namun telah bertansformasi menjadi platform digital marketing bagi para pelaku usaha (Annur, 2019). Hal ini tentu dimanfaatkan oleh pengusaha untuk memasarkan segala bentuk produknya yang salah satunya bisa berupa produk investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemunculan media sosial sebagai sarana untuk mendongkrak popularitas produk dan jasa investasi dibuktikan dengan salah satu hasil pencarian tagar #investasi di Instagram sebesar 1,6 juta konten tercatat tanggal 22 Maret 2021

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Hashtag #Investasi pada Postingan di Instagram**



Sumber: Alvionita, Felicia Saron (2021) Pengaruh Intensitas, Kualitas, Dan Sikap Atas Electronic *Word Of Mouth* di Instagram Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Studi Kuantitatif Pada Investor Generasi Z Di Jawa Barat). Jurnal Online diakses di <http://e-journal.uajy.ac.id/25721/2/17%2009%2006339%201.pdf>. diakses tanggal 23 Maret 2022.

Besarnya jumlah tagar investasi di Instagram, menandakan masyarakat Indonesia yang seringkali membicarakan topik investasi dengan menggunakan fitur post di Instagram. Hal ini berarti masyarakat Indonesia sadar tidak sadar sudah menggunakan informasi *sosial media* instagram sebagai proses yang mendorong individu untuk melakukan promosi. Media sosial memang banyak memiliki manfaat, namun di sisi lain banyak pula sisi buruknya. Kebenaran informasi dalam media sosial sangatlah sulit diukur, karena informasi yang ada dalam media sosial adalah pendapat pribadi yang sangat subjektif atau bermuatan emosional individu. Informasi dalam media sosial terkadang berisi *hoax*, fitnah, desas desus, kabar bohong, ujaran kebencian, aib dan kejelekan seseorang. Informasi pribadi yang diunggah ke publik, dan hal-hal lain sejenis sebagai

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



sarana memperoleh simpati, like, komentar, lahan pekerjaan, sarana provokasi, dan sarana mencari keuntungan politik serta ekonomi dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat.

Fenomena menarik terjadi di Indonesia tahun 2020 ditemukan data mengenai lonjakan jumlah investor yang didominasi oleh generasi millennial sebanyak 2,48 juta, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat 300 ribu sampai 1 juta investor (Fajriani, 2020). Generasi millennial yang menyumbang angka terbanyak pada investor pemula, diduga disebabkan oleh dampak PSBB yang menurunkan jumlah pengeluaran untuk kebutuhan tersier dan paparan informasi dari media sosial (Suryahadi, 2021).

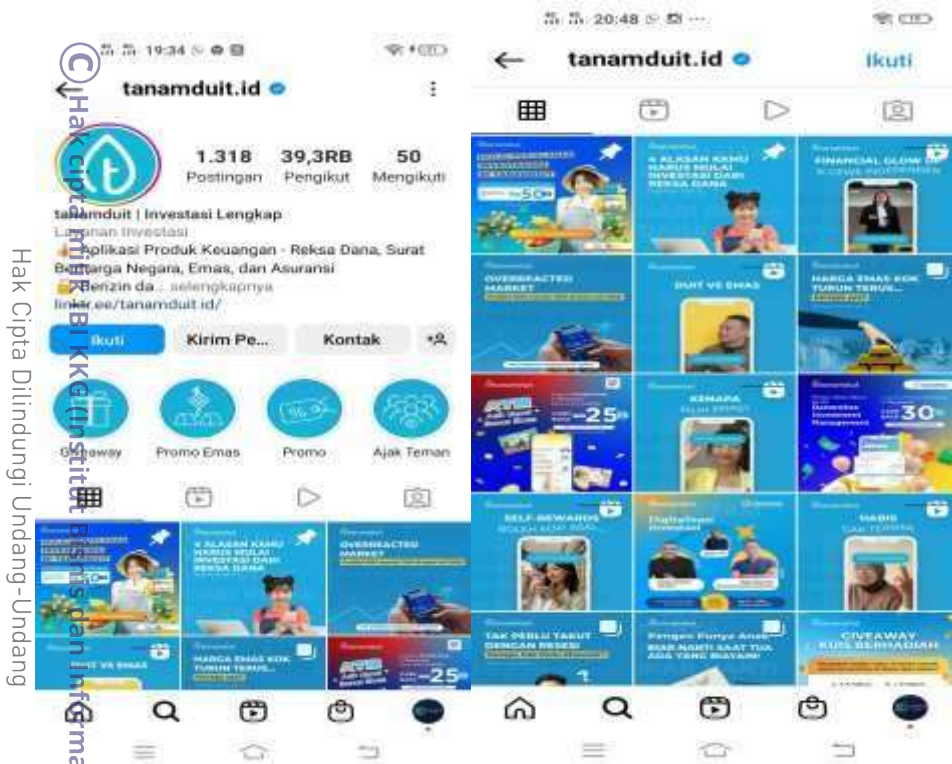
Salah satu akun media sosial yang saat ini menjadi akun dengan jumlah follower tinggi adalah akun instagram @tanamduit.id. Adapun tanamduit adalah platform finansial digital terpercaya yang menyediakan berbagai instrumen investasi dan asuransi dalam satu aplikasi artinya platform digital yang membantu customer secara komprehensif dalam membuat perencanaan keuangan, eksekusi rencana keuangan dan memonitor perkembangan capaian investasinya. Tanamduit menyajikan fasilitas self-learning untuk masyarakat yang masih awam dalam berinvestasi reksa dana dan juga membantu mereka untuk mengetahui profil risikonya. Dengan demikian tanamduit dapat merekomendasikan produk yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini tanamduit dikembangkan dan dimiliki oleh PT Mercato Digital Asia, sebuah perusahaan rintisan di bidang teknologi keuangan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada masyarakat untuk berinvestasi dengan mudah dan menyenangkan, dan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini didirikan oleh ahli-ahli dan profesional yang dihormati dalam industri keuangan, yang berkomitmen untuk membangun sebuah platform keuangan digital yang inovatif dan akan membawa masyarakat Indonesia ke kehidupan yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1 Akun @tanamduit.id

Maraknya konten mengenai investasi di dalam dunia sosial media salah satunya di instagram ini kemudian memantik perilaku konsumen salah satunya adalah minat investasi di dalam diri masyarakat khususnya generasi millennial. Investasi sendiri merupakan sebuah perjanjian atas dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat tertentu untuk mendapatkan penambahan keuntungan dari dana dan sumber daya lainnya itu di masa mendatang. Seperti seorang investor atau trader yang membeli lembar saham untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga lembar saham tersebut dan dividen di masa setelah perjanjian jual dan beli saham terjadi. Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Tandelilin (2010), yang menyatakan investasi adalah sebuah komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Salah satu bentuk investasi yang saat ini sedang ramai digemari masyarakat Indonesia adalah investasi pada saham atau istilah kekiniannya disebut trading . Mengutip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari data dari market bisnis.com bahwa data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir April 2021, jumlah single investor identification (SID) pasar modal mencapai 5.088.093 investor. Realisasi tersebut tumbuh 31,11 persen dari posisi akhir 2020 lalu yang sebanyak 3.880.753 SID. Selanjutnya menjadi 6.100.525 per Agustus 2021. Angka peningkatan sebesar 58.82% dari jumlah tersebut didominasi oleh investor dengan usia di bawah 30 tahun (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021). Hal ini justru menarik karena di tahun tersebut sedang terjadi pandemic covid 19 namun ditemukan data lonjakan jumlah investor, artinya adalah dewasa ini minat investasi begitu banyak pada generasi millennial.

Adanya teknologi yang merupakan symbol kemajuan ini kemudian merubah pola perilaku aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena melalui informasi sosial media yang kemudian memegang kuasa dalam dunia bursa efek serta mempermudah transaksi perdagangan saham sehingga sangat berkaitan apabila minat generasi millennial ini memang muncul dari adanya sosialisasi yang ditemui melalui sosial media. Sementara itu, dalam dunia investasi tentu juga diperlukan sebuah pengetahuan dimana pengetahuan mencakup mengenai pertimbangan atas suatu investasi baik resiko dan dampaknya yang kemudian harus dikuasai oleh masyarakat. Disinilah letak permasalahan yang mengerucut yaitu masih rendahnya sebagian pengetahuan masyarakat khususnya generasi millennial akan informasi saham karena hanya mengetahui sebatas sosialisasi melalui *sosial media*.

Kusumastuti (2011) mengemukakan bahwa dalam berinvestasi seseorang tentu akan dipengaruhi oleh minat yaitu rasa mengagumi mulai dari kelebihan, kekurangan, performa dan kemudian harus dipelajari lebih jauh bahkan bisa meningkatkan jumlah yang diinvestasikan. Sehingga hal tersebut membutuhkan pengetahuan yang dalam bukan hanya melalui sosialisasi Kualitas informasi sosial media instagram saja.

Penelitian sebelumnya oleh Firdhauza dan Apriyani (2021) mengemukakan bahwa kehadiran media sosial memberikan suatu fenomena baru di dunia investasi dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





menciptakan generasi millennial yang kaya akan ide dan kreatifitas sehingga berminat untuk melakukan investasi. Penelitian lain oleh Luthfiyah (2021) bahwa 80 mahasiswa menganggap bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi minat investasi dipasar modal. Sementara itu penelitian oleh Herindar et all (2020) bahwa variabel *online communities, interaction, sharing of content, accessibility, dan credibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa sosial media menjadi bagian yang cukup menarik dan kuat dorongannya memberikan edukasi, sosialisasi bahkan ikut mengajak masyarakat mengikuti investasi berupa trading baik trading saham, forex, serta lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis meneliti **pengaruh informasi sosial media dan pengetahuan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada bursa efek jakarta.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa identifikasi sebagai berikut :

1. Minat investasi cukup tinggi namun pengetahuan belum optimal.
2. Sosialisasi melalui *sosial media* instagram cukup banyak namun tidak bisa memberikan jaminan platform investasi yang terbaik.
3. Masih terbatasnya kemampuan investor dan calon investor dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak bisa terhindar dari kerugian saat berinvestasi.
4. Masih terbatasnya pengetahuan investor dan calon investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan investasi.

## **C. Batasan Penelitian**

Peneliti memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian melalui sejumlah hal dibawah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Objek penelitian ini adalah akun instagram @tanamduit.id pada Bursa Efek Indonesia
2. Subjek yang diteliti yaitu investor dan calon investor di perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh variabel kualitas informasi sosial media, pengetahuan investasi saham dan minat investasi saham.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi pemasalahan serta batasan masalah tersebut, berikut rumusan masalah yang peneliti ajukan apakah kualitas informasi sosial media Instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham investor dan calon investor di perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, dan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pengaruh kualitas informasi sosial media Instagram terhadap minat investasi saham
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham
3. Mengetahui pengaruh kualitas informasi sosial media Instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap mampu memberi manfaat untuk berbagai pihak di bawah:

1. Bagi Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan berperilaku. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan lebih bagi penulis mengenai minat investasi dilihat dari seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi saham dan kualitas informasi sosial media Instagram.

#### Bagi Pihak Lain

Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data-data baru yang kemudian bisa digunakan oleh pihak-pihak lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru yang berkaitan dengan bahasan yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperdalam pengetahuan investasi bagi investor dan calon investor terkait minat dalam melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut. Minat adalah suatu perangkat yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan dorongan yang kuat untuk seorang individu dalam mencapai suatu keinginan tertentu dan memiliki peranan yang sangat penting terhadap individu tersebut pada perilaku dan sikap yang dimiliki pada suatu objek atau kegiatan (Sutrisno, 2013:34).

Minat yang terdapat dalam diri seseorang kedepannya akan memberikan semangat dalam menjalankan kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan. Rasa Minat yang dimilikinya akan mendorong secara jauh seseorang tersebut dalam melaksanakan aktivitas, memiliki pemahaman tentang subjek tersebut, dan juga memunculkan ketrampilan dengan tujuan menimbulkan perhatian atau usaha pencapaian yang diinginkan oleh orang tersebut (Saputra, 2018:67). Sementara itu, Suryabrata (2014:87) berpendapat bahwa minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi dapat dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang,



faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta adalah minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Dalam faktor ini nantinya akan disusun pertanyaan-pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

## 2. *Theory of Reasoned Action*

Teori ini dikemukakan oleh Ajzen (1985) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku.

*Theory of Reasoned Action* ini dapat diaplikasikan ke dalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli yang dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif. Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, yang bisa berdampak pada tiga hal yaitu:

- a) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan sikap yang lebih spesifik terhadap objek
- b) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tapi juga norma-norma subjektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu
- c) sikap terhadap perilaku bersama dengan membentuk niat untuk berperilaku

Penelitian yang dilakukan oleh Phan dan Zhou (2014:8) menunjukkan bahwa norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap investor dalam



berinvestasi. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan norma subjektif. Sementara itu Philmore dan Broome (2010:10) mengungkapkan bahwa norma subjektif adalah prediktor yang paling penting untuk memprediksi intensi investor dalam berinvestasi saham. Mereka menemukan bahwa investor yang potensial akan melihat bagaimana pandangan orang terdekatnya sebagai alat untuk menentukan keputusan bagaimanapun resikonya.

Hasil penelitian lain Adhikara dan Septiyano (2011:34) menunjukkan bahwa investor bersandarkan pada keuntungan jangka panjang. Faktor ini berpijak pada karakteristik dari sekuritas yang merupakan instrumen berisiko dengan pasar yang berisiko. Faktor penentu berikutnya adalah keuntungan cepat dalam jangka pendek, mengikuti saran orang atau teman, serta memiliki kewenangan dalam kepemilikan. Hal ini menunjukkan urutan yang tidak utama pada pertimbangan investasi saham. Selain faktor perilaku, faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam memilih saham berupa informasi fundamental perusahaan maupun berita-berita terkait saham yang diinginkan. Informasi fundamental perusahaan dapat berupa informasi keuangan ataupun faktor mikro dan makro yang dapat digunakan untuk menentukan risiko sistematis maupun risiko yang tidak sistematis saham.

Adapun peran informasi ini adalah untuk merubah atau merevisi keyakinan sehingga perilaku pengambilan keputusan berubah ketika informasi baru tiba. Informasi bisa didapatkan dari manapun baik dari perusahaan langsung, media sosial ataupun website-website. Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat investasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya yaitu melakukan investasi.

Kecenderungan kecenderungan tersebut antara lain adanya motivasi diri dalam seseorang, usaha untuk mempelajari lebih tentang motivasi, dan kecenderungan



memanfaatkan teknologi yang bisa mendukung dirinya dalam melakukan investasi. Dari uraian tersebut muncul variabel-variabel yang memiliki kemungkinan mempengaruhi minat investasi yaitu pengetahuan investasi, dan teknologi pada Kualitas informasi sosial media instagram .

Triwijayati dan Koesworo (2006:56) mengungkapkan mengenai teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Maka hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, yang kemudian akhirnya melakukan investasi.

### 3. Minat Investasi

#### a. Definisi Minat Investasi

Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan kepuasan kepadanya. Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang yang melakukan kegiatan tertentu. Minat pada hakikatnya merupakan sebab dan akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.

Kusmawati (2011:6) menyatakan bahwa minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah seseorang akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi



tersebut, bahkan menambah ukuran porsi investasi yang sudah ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya :

1) *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat

2) *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain the factor inner urge, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif social.

3) *Emotional factors*

4) Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Salim dalam Kusmawati (2011:104) minat adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat meliputi :

1) Minat sebagai perantara faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku

2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba

3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang

Uraian diatas menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat melakukan investasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk melakukan investasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





seperti mengikuti seminar investasi, pelatihan investasi, maupun mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang investasi melalui internet maupun grup chat yang dimilikinya. Berdasarkan dari penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.

#### **b. Indikator Minat Investasi**

Menurut Kusmawati (2011:104) berikut adalah indikator minat investasi yaitu :

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi dimana hal yang dimaksudkan adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca dan mencari informasi mengenai investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.
- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai investasi. Dalam hal ini berarti seseorang tersebut memiliki semangat yang tinggi pada kegiatan yang berkaitan dengan investasi.
- 3) Mencoba berinvestasi artinya bagi yang sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi.

#### **4. Informasi *sosial media* Instagram**

##### **a. Definisi Informasi *sosial media***

Menurut Roberts dan Zahay (2013:77) informasi *sosial media* adalah informasi dari adanya konten dalam penggunaan saluran media sosial yang dipilih untuk memahami pelanggan serta melibatkan pelanggan dalam komunikasi dan kolaborasi melalui cara yang mengarah pada pencapaian pemasaran utama dan tujuan bisnis. Kualitas informasi dalam suatu postingan di media sosial Instagram akan menjadi daya tarik serta dapat memberikan kesan yang baik terhadap perusahaan tersebut. Dalam hal ini, kualitas informasi merupakan salah satu tolak ukur mengenai seberapa baik informasi tersebut



dapat disajikan dengan lengkap. Kualitas informasi merupakan suatu ukuran tentang seberapa jelas informasi dan pengetahuan tersebut dimuat atau disampaikan kepada khalayak atau masyarakat.

Pada awalnya, *social information processing* menganggap bahwa komunikator berkomunikasi dengan motivasi untuk faktor faktor yang meningkatkan dorongan motivasi untuk membangun hubungan online hanyalah sebagai kebutuhan pribadi. Namun seiring perkembangan waktu, akhirnya terdapat faktor faktor yang meningkatkan motivasi dalam membangun hubungan online, yaitu antisipasi interaksi di masa depan dan skeptisme (Littlejohn & Foss, 2011).

Seiring perkembangan waktu, akhirnya terdapat faktor-faktor yang meningkatkan motivasi dalam membangun hubungan online, yaitu :

- 1) Antisipasi interaksi di masa depan, komunikator menginginkan untuk adanya komunikasi yang terus berlanjut hingga ke masa depan dengan bertukar pesan dengan lebih banyak untuk membangun hubungan
- 2) Skeptisme yaitu komunikator menggunakan computer mediated communication dengan tujuan membangun persahabatan. Komunikator dengan tingkat skeptis yang tinggi cenderung memiliki sahabat yang lebih sedikit dibanding skeptis rendah (Littlejohn & Foss, 2011:78).

Informasi merupakan hasil dari proses intelektual seseorang yang memproses stimulus yang diterima oleh pancaindera dan diteruskan ke otak hingga diproses dengan pengetahuan, pengalaman, selera, dan keyakinan yang dimiliki seseorang sehingga berujung menjadi sebuah informasi. Informasi yang terekam di otak seseorang maka akan berubah menjadi sebuah pesan. Pendapat lain menyebutkan bahwa membagi informasi yang berkualitas ke dalam 3 aspek, yaitu:



- 1) *accuracy* (kecermatan) yaitu informasi yang disampaikan harus akurat dan bebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi harus akurat karena penyampaian informasi ke penerima memungkinkan banyak terjadinya gangguan atau noise yang dapat merubah isi dari informasi.
- 2) *timeliness* (tepat waktu) yaitu informasi harus disampaikan pada saat yang diperlukan sehingga dapat menjadi informasi yang tepat waktu.
- 3) *relevancy* (relevansi) yaitu sebuah informasi harus ada relevansi yang berhubungan dengan kepentingan pengambilan keputusan yang telah direncanakan”.  
(Wiryanto, 2014).

#### **b. Indikator informasi sosial media**

Menurut Mc Leod (2010) mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Akurat: berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 2) Tepat waktu: berarti informasi tersebut datang pada penerimanya tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- 3) Relevan: informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya.
- 4) Lengkap: artinya informasi harus diberikan secara lengkap. (Darmawan dan Fauzi, 2013: 2).

Jadi, informasi yang berkualitas berpusat pada bagaimana penilaian pengguna informasi terhadap manfaat atau tingkat kepentingan dari informasi tersebut. Mulai dari informasi yang harus akurat, tepat waktu dalam penyampaiannya, relevan untuk khalayak yang membacanya dan lengkap. Dalam menyampaikan akun instagram @tanamduit.id



memberikan informasi yang cukup berkualitas adalah hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan menyampaikan hal yang berkaitan dengan informasi investasi.

## 5. Pengetahuan Investasi

### a. Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut aliran Idealisme merupakan proses-proses mental ataupun proses-proses psikologis yang sifatnya subjektif. Pengetahuan tidak menggambarkan kebenaran yang sesungguhnya atau pengetahuan tidak memberikan gambaran yang tepat tentang hakikat sesuatu yang berada diluar pikiran manusia.

Pengetahuan merupakan proses mengingat suatu materi maupun pengalaman yang sudah pernah dipelajari yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adapun pengetahuan sangat diperlukan dalam setiap minat berinvestasi. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dan meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan tersebut diukur dalam hal kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan jumlah pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa yang akan datang. Selain itu beberapa alasan seseorang menjadi investor adalah :

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2) Mengurangi tekanan inflasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan melakukan investasi dalam pemikiran perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

### 3) Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

Dalam melakukan investasi, seseorang harus mengetahui tentang risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan saat berinvestasi. Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, antara lain :

#### 1) Risiko suku bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik atau *ceteris paribus*, artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya jika suku bunga turun maka harga saham akan naik.

#### 2) Risiko pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan akan mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut juga dengan risiko pasar. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan

#### 3) Risiko inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

#### 4) Risiko bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis. Misalnya perusahaan pakaian jadi yang bergerak pada industri tekstil, akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

5) Risiko finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang akan dihadapi.

6) Risiko likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, akan semakin likuid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi.

7) Risiko nilai tukar mata uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain.

8) Risiko negara

Risiko ini disebut juga risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri, stabilitas politik dan ekonomi negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang terlalu tinggi

Selain mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi seseorang yang akan melakukan investasi juga mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam konteks manajemen investasi perlu adanya perbedaan antara return yang diharapkan dan return yang terjadi. Return yang diharapkan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu. Ketika investor melakukan investasi, dia akan mensyaratkan tingkat return tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat return yang sesungguhnya diterima.

#### b. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi, diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Mengetahui tujuan investasi

Seseorang terlebih dulu harus mengetahui tujuan atau alasan dia melakukan investasi saham apakah hanya sebatas untuk mendapatkan keuntungan semata atau ada alasan lain yang ingin dicapai selama melakukan investasi saham.

##### 2) Mengetahui risiko investasi

Seseorang harus mengetahui apa saja risiko yang akan ditimbulkan dari kegiatan investasi. Kemudian menilai kemampuan dirinya dalam menghadapi dan meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

##### 3) Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan

Seseorang harus mengetahui berapa tingkat keuntungan yang ia harapkan dari adanya kegiatan investasi saham yang ia lakukan. Biasanya tingkat keuntungan yang didapatkan sebanding dengan tingkat penanaman saham yang dilakukan oleh para investor

##### 4) Mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seseorang yang akan melakukan investasi harus mengetahui tentang pasar modal, baik pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, bunga yang akan diterima, biaya transaksi dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penilaian yang sudah pernah dilakukan dengan beberapa hal memiliki kesamaan baik variabel, indikator maupun metode penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni (2021) dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan populasi yang digunakan adalah generasi Z di Jakarta yang berumur 17-26 tahun menggunakan teknik sampling non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala likert empat poin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah media sosial, risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan literasi keuangan dan imbal hasil tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta, dan secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan regulator dapat memanfaatkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas yang digunakan jika sebelumnya menggunakan media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram terhadap investasi. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda melalui survey atau kuisisioner.

2. Penelitian oleh Evania Herindar, Alya Shabrina Zata Amani Dan Ricka Krisnawati (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas informasi sosial media instagram Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Kualitas informasi sosial media instagram terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan mengambil 152 responden sebagai sample penelitian yang ditarik berdasarkan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel online communities, interaction, sharing of content, accessibility, dan credibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel yaitu,  $(17,271 > 2,276)$  dan nilai sig  $(0,000 < \alpha 0,05)$ .

Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan tekni analisis data regresi linier berganda melalui survey atau kuisisioner. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel pengetahuan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan.



3. Penelitian oleh Findri Firdhausa dan Rani Apriani (2021) dengan judul “Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”

Teknologi merupakan suatu simbol kemajuan dari perkembangan zaman. Generasi milenial dianggap melek akan teknologi pada saat ini yang telah memberikan fasilitas kepada penanam modal untuk dapat dengan bebas menentukan cara berinvestasi. Berita perihal macam langkah berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan adanya platform media sosial. Metode penulisan kualitatif dengan teknik penulisan berupa naratif review yang bersumber dari studi kepustakaan yang terdiri dari undang-undang atau peraturan, jurnal ilmiah, koran elektronik, majalah hukum, dan lain sebagainya. Minat generasi milenial dalam berinvestasi terus bertambah beberapa waktu terakhir, tergambar dari jumlah investor yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di pasar modal mengalami kenaikan sebesar 16,24% dalam kurun waktu dua bulan menjadi 4,51 juta investor pada akhir bulan Februari 2021 dari yang sebelumnya hanya berjumlah 3,88 juta investor tercatat pada akhir Desember 2020.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak di metode penelitian dimana sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik penulisan naratif review sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survey. Adapun persamaannya sama-sama mengkaji mengenai minat investasi.

4. Penelitian oleh Desyana Twinda Pratiwi (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan sosial media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, modal awal investasi dan sosial media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Pengumpulan data responden menggunakan kuesioner dengan total dua puluh pertanyaan dan 124 orang partisipan. Setiap pertanyaan diukur dengan empat skala likert. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, modal awal investasi tidak berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan sosial media influencer berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

5. Penelitian oleh Siti Nurhanifah Nasution (2021) dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram IDX Riau Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah-Bei Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”

Adapun tujuan yang mendasari dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial instagram IDX Riau terhadap minat berinvestasi investor Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum. Hasil penelitian uji regresi linier sederhana didapatkan  $Y = 0,855 + 0,544 X$ . Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan sebesar 4,255 lebih besar dari t tabel 1,98609 ( $93-2 = 91$ ) pada label signifikannya 5% ( $4,255 > 1,98609$ ), artinya bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, Investasi merupakan pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa yang akan datang, baik langsung maupun

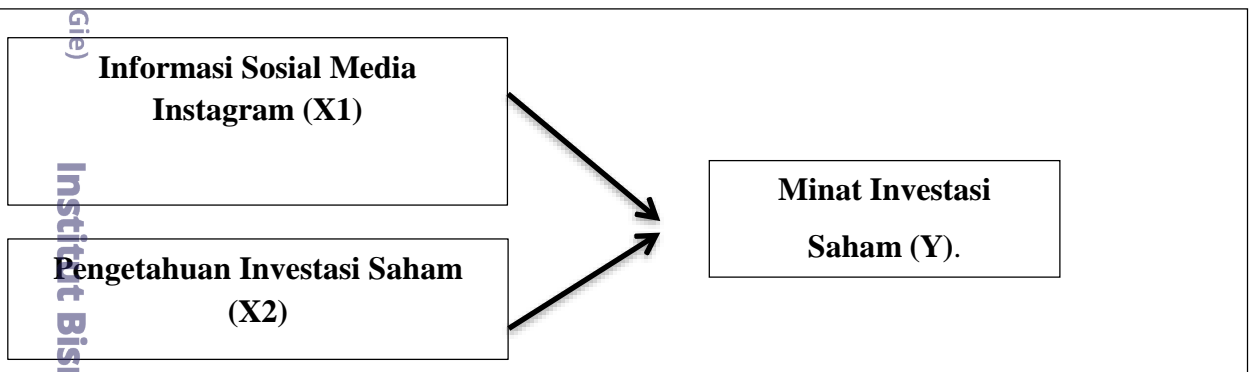
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak langsung, Selain itu semua bentuk investasi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin didunia dan akhirat baik bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah variabel bebas yang digunakan hanya fokus pada instagram sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah sosial media secara menyeluruh. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai minat berinvestasi serta metode penelitian sama-sama kuantitatif.

### C. Kerangka Pemikiran

Minat investasi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor dan beberapa diantaranya adalah pengetahuan serta pengaruh Kualitas informasi sosial media instagram dimana di era digitalisasi saat ini minat investasi muncul karena pengaruh media sosial. Berdasarkan teori pendukung di atas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### D. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Kualitas informasi sosial media instagram terhadap Minat Investasi

Salah satu bentuk media sosial yang digunakan untuk menyebarkan informasi investasi adalah instagram. Peranan instagram cukup besar untuk informasi investasi itu sendiri. Adapun instagram merupakan sebuah platform efektif untuk selalu bisa





menyebarkan informasi investasi. Testimoni serta kesuksesan para investor muda yang menjadi daya tarik tinggi dalam intagram sebagai bentuk atau bukti bahwa ainstagram menjadi cukup efektif dalam menyebarkan informasi. Adapun hal ini tentu dapat mempengaruhi pengguna lainnya dan akhirnya bisa menimbulkan respon bagi para pengguna instagram lain. Ditambah lagi dengan banyaknya orang yang ingin menjadi follower di akun @tanamduit.id.

Ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang inilah kemudian membentuk perilaku seseorang yang memiliki kecenderungan untuk memutuskan sesuatu. Adapun dalam hal ketertarikan yang dimiliki maka muncul sebuah minat yang merupakan suatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memiliki atau menggunakannya (Kotler, 2012:205).

Pada umumnya media sosial memiliki sifat komunikatif, hal ini strategi yang tepat adalah dimana para pengguna layanan ini dapat memberikan informasi sedetail mungkin terhadap para pengaksesnya. Selain itu fast respons juga menjadi salah satu keunggulan yang kerap digunakan dalam promosi dengan media sosial. Sesuai dengan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa promosi melalui sosial media instagram dapat sangat mempengaruhi dalam segi promosi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, dimana akun sosial media di era sekarang ini sangat efektif dalam mempromosikan segala produk yang ingin dipromosikan. Dengan menggunakan promosi melalui sosial media instagram kita dapat dengan mudah menarik pengguna jasa itu untuk memakai jasa atau barang yang kita tawarkan.

Jadi, informasi yang berkualitas berpusat pada bagaimana penilaian pengguna informasi terhadap manfaat atau tingkat kepentingan dari informasi tersebut. Mulai dari informasi yang harus akurat, tepat waktu dalam penyampaiannya, relevan untuk khalayak



yang membacanya dan lengkap. Akun Instagram menyampaikan informasi yang cukup berkualitas yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan menyampaikan hal yang berkaitan dengan informasi pekerjaan. Penelitian sebelumnya oleh Siti Nurhanifah Nasution (2021) menjelaskan bahwa Media Sosial Instagram IDX Riau berpengaruh Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Galeri Investasi. Penelitian lain oleh Kartika dan Yuningsih (2021) dan penelitian oleh Agustine dan Prasetyawati (2020) menyatakan bahwa media sosial instagram memberikan kualitas informasi yang berpengaruh pada citra dari media tersebut. Maka dari itulah hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> = Variabel informasi sosial media instagram berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan Tanam Duit pada bursa efek jakarta.**

## **2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi**

Minat investasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor anatara lain pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi saham di pasar modal akan semakin tinggi (merawati dan Putra, 2015).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penelitian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Mahakama, 2019). Pengetahuan investasi akan menyebabkan suatu perubahan minat yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan seseorang tentang investasi yang diketahui, maka pemahaman tentang jenis investasi, return dan resiko pun semakin dalam, sehingga minat seseorang akan tumbuh seiring dengan banyaknya pengetahuan dan



informasi yang diterima untuk kegiatan investasi. Hasil penelitian Japar (2019) dan Finanto (2019) menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi pada untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2 = Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan Tanam Duit pada bursa efek Jakarta.**

**3. Pengaruh Kualitas informasi sosial media instagram dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi**

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinneer dan Taylor (2012) bahwa minat merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan diambil karena sebuah ketertarikan.

Minat sendiri digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Dalam hal ini produk investasi merupakan daya tarik yang bisa memunculkan keinginan seseorang tentu yang dipengaruhi beragam faktor seperti sosial media instagram dan pengetahuan.

Media sosial merupakan media promosi yang lebih kompleks dan dapat terjadi komunikasi interaktif yang melibatkan antara seseorang dengan produk-produk investasi dan dengan sendirinya dapat meningkatkan awareness pada seseroang. Sementara itu ketika ketertarikan muncul maka keingintahuan seseorang pada suatu produk juga akan terus meningkat. Maka hipoetsis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**H<sub>3</sub> = Variabel informasi sosial media instagram dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan Tanam Duit pada bursa efek jakarta.**

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah akun perusahaan @tanamduit.id yang ada di media sosial instagram. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Jakarta.

### B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:67) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel Independen dengan menghubungkan dengan variabel yang lain yaitu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan survey dala pengambilan datanya sehingga olah data dilakukan menggunakan data berupa angka yang kemudian di deskripsikan dalam hasil penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah variabel independent yaitu variabel bebas yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya keputusan investasi variabel tidak bebas. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram . Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Ruang lingkup penelitian ini mengkaji mengenai Kualitas informasi sosial media instagram keputusan investasi oleh investor dan calon investor di Jakarta.

Menurut Sugiyono (2017:42) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data atau informasi





tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

### 1) Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram . Pengetahuan merupakan proses mengingat suatu materi maupun pengalaman yang sudah pernah dipelajari yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adapun pengetahuan sangat diperlukan dalam setiap minat berinvestasi. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi ,mengetahui tujuan investasi, mengetahui risiko investasi, mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan serta mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya. Menurut Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri meliputi akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap:

### 2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi. Minat berinvestasi yang dimaksud adalah keinginan untuk berinvestasi. Adapun indikator yang digunakan adalah keinginan untuk mencari tahu tentang investasi, mau meluangkan waktu untuk berinvestasi dan mencoba berinvestasi.

Berikut diuraikan item pertanyaan masing-masing variabel penelitian, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Variabel	Dimensi	Variabel Pengamatan	Item Pernyataan	Skala
<b>Kualitas informasi sosial media instagram @tanamduit.id</b> Menurut McLeod (Darmawan dan Fauzi, 2013: 2)	Akurat	Kejelasan Informasi	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang jelas kebenarannya.	Likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3= Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
		Konsisten	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi dengan konsisten	
		Dapat Dipercaya	Informasi yang dibagi oleh akun instagram @tanamduit.id dapat dipercaya.	
	Tepat Waktu	Ketepatan Waktu Jawaban	Akun instagram @tanamduit.id merespon pertanyaan followers dengan cepat	
		Kemutakhiran (Pembaruan Informasi)	Akun instagram @tanamduit.id memperbarui informasi secara teratur	
	Relevan	Sesuai Kebutuhan	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id sesuai dengan kebutuhan	
		Keterkaitan	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang berkaitan dengan investasi saham	

Tabel 3.1

Item Pertanyaan Variabel Penelitian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) (2015)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Pengetahuan Investasi Menurut Kusmawati (2015)</b></p>	Lengkap	Rinci	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id disajikan secara rinci	<p>Likert</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>2 = Tidak Setuju</p> <p>3= Netral</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat Setuju</p>
		Kejelasan	Informasi yang disampaikan akun instagram @tanamduit.id jelas	
	Mengetahui tujuan investasi	Mengetahui tujuan investasi	Anda mengetahui pentingnya tujuan dari sebuah investasi saham	
		Pengetahuan tentang resiko hilangnya modal	Anda mengetahui resiko jika berinvestasi akan kehilangan modal	
		Mengetahui Resiko penurunan nilai investasi	Anda mengetahui resiko investasi salah satunya adalah penurunan nilai saham yang dimiliki	
		Ketidakpastian penghasilan	Anda memahami bahwa berinvestasi tidak selalu untuk dan penghasilan tidak tetap	
	Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan	Mengetahui cara analisis dan teknis	Sebelum berinvestasi di pasar modal sebaiknya melakukan analisis teknis dan analisis dasar terlebih dahulu	
		Memahami manfaat dari berinvestasi saham di pasar modal	Anda mengetahui manfaat dari berinvestasi saham di pasar modal	
		Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko, dan tingkat return	Anda mengetahui cara menghitung return sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	
		Harapan	Anda berharap memperoleh keuntungan berlipat	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>          (Dipinjam dari: Nindingsi Undang-Undang          Minda Investasi Menurut Kusmawati (2011))</p>	Mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya	Pemahaman tentang kondisi berinvestasi	Anda mengetahui kondisi investasi sebelum berinvestasi	<p>Likert            1 = Sangat Tidak Setuju            2 = Tidak Setuju            3 = Netral            4 = Setuju            5 = Sangat Setuju</p>
	Keinginan mencari tahu	Mencari tahu melalui promosi di media sosial	Anda mencari tahu lebih dalam tentang berinvestasi saham	
		Membaca informasi secara lengkap	Anda membaca seluruh informasi pada akun instagram @tanamduit.id secara lengkap	
	Meluangkan waktu	Meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai informasi investasi	Anda meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai informasi investasi saham di akun @tanamduit.id	
Ketertarikan dan keyakinan investasi		Anda menonton video <i>review</i> orang yang telah melakukan investasi melalui akun instagram @tanamduit.id		
Mencoba Investasi.	Keinginan berinvestasi	Anda ingin mencoba berinvestasi saham		

Sumber : Darmawan dan Fauzi (2013: 2) dan Kusmawati (2011)

#### D Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah investor muda di rentang usia 21 - 40 tahun yang memiliki investasi dan membuka rekening untuk keperluan trading yang dijalani. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampelnya yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik menentukan sampel sesuai dengan kondisi spontanitas yang maksudnya adalah siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel. (responden) Peneliti akan mengambil sampel dari seluruh jumlah jawaban

responden yang mengisi kuesioner yang disebar di grup-grup investor muda melalui *google form*.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan survey. Metode survei yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung obyek penelitian yang bersangkutan, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya, di mana responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya, menurut Indriantoro (2002: 152). Pada metode survei peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data secara langsung dari objek yang diteliti dengan menggunakan skala *Likert*, dimana berbentuk *checklist*. Angket diberikan kepada seluruh subjek yang menjadi sampel penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer adalah penyebaran kuesioner pada sampel yang ditemui secara kebetulan dan jumlahnya sudah ditentukan. Penyebaran dilakukan melalui penyebaran secara online *google form*.

Adapun teknik lain yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan hasil dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian mengenai pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram dan minat investasi pada trader usia muda di Jakarta. Selain itu juga dilakukan teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.

Adapun untuk mewancarai informasi peneliti merancang daftar pertanyaan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji instrumen penelitian

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).





### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian dilakukan pada level signifikansi 0,05 (5%) dengan bantuan *software* SPSS 17.

Formula korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana uraian dari rumus tersebut adalah:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir (tiap pertanyaan atau item)

Y = Total skor Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

Valid atau tidaknya suatu sistem instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Pearson Product Moment* dengan level signifikasin 5% dengan nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus yaitu apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,3 (dilihat dari r tabel) maka dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya Arikunto (2010)..

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:86), instrumen yang reliabel adalah instumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan andal (reliabel) jika memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji Reliabilitas dalam

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* pada tingkat  $\alpha = 0,60$  atau lebih dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Variabel dinyatakan reliabel jika *alpha* bernilai  $> 0,6$ . Formula dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

dimana uraian dari rumus tersebut adalah:

$\alpha$  : Koefisien *Alpha Cronbach*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Jumlah varian total

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:90) “teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi jawaban responden melalui angket yang dibagikan oleh peneliti. Data mentah tersebut kemudian diolah, ditabulasikan dalam tabel atau dalam bentuk diagram, dan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Data diolah berupa data mengenai responden dan rata-rata serta presentasi dari hasil angket.. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{Populasi} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala =  $5 - 1 / 5 = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Tafsiran Nilai Rerata**

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak setuju/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak setuju/rendah
2,61 - 3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Setuju/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Setuju/sangat tinggi

Sumber: Umar (2011:130)

### 3. Skala Likert

Dalam penelitian ini memakai skala Likert pada teknik analisis data. Sugiyono (2018:93) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner akan diberikan skor untuk menyatakan tingkat persetujuan atas pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Tujuan uji asumsi regresi berganda normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang



mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah variable pengganggu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov – smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah Jika angka *asymptotic significance (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance And Variante Inflation Factor* (VIF). Jika  $VIF > 10$ , maka variable bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variable bebas lainnya. Sebaliknya, apabila  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut :



- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh informasi sosial dan pengetahuan terhadap minat investasi saham. Adapun model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:70):

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Kualitas informasi sosial media instagram

### 6. Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P value*) < alpha 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.



## b) Uji F

Pada tahapan ini dilakukan pengujian variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable* yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $P\text{ value}$ )  $< \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

## 7. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas:  $X_i$ ;  $i= 1, 2, 3, 4$ , dst.) secara bersama-sama.

Sementara itu koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah

- Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah,
- Jika  $K_d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Profil Perusahaan

Objek penelitian merupakan suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis gunakan disini adalah investor dan calon investor Melalui Perusahaan Tanam Duit Pada Bursa Efek Jakarta yang aktif dalam media sosial dan sedikit banyak telah terjun di bursa saham khususnya investor dan calon investor yang ada di Jakarta.

Tanamduit adalah platform digital yang membantu customer secara komprehensif dalam membuat perencanaan keuangan, eksekusi rencana keuangan dan memonitor perkembangan capaian investasinya. Adapun tanamduit menyajikan fasilitas *self-learning* untuk masyarakat yang masih awam dalam berinvestasi reksa dana dan juga membantu mereka untuk mengetahui profil risikonya. Dengan demikian tanamduit dapat merekomendasikan produk yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini aplikasi tanamduit dikembangkan dan dimiliki oleh PT Mercato Digital Asia, sebuah perusahaan rintisan di bidang teknologi keuangan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada masyarakat untuk berinvestasi dengan mudah dan menyenangkan, dan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini didirikan oleh ahli-ahli dan profesional yang dihormati dalam industri keuangan, yang berkomitmen untuk membangun sebuah platform keuangan digital yang inovatif dan akan membawa masyarakat Indonesia ke kehidupan yang lebih baik.



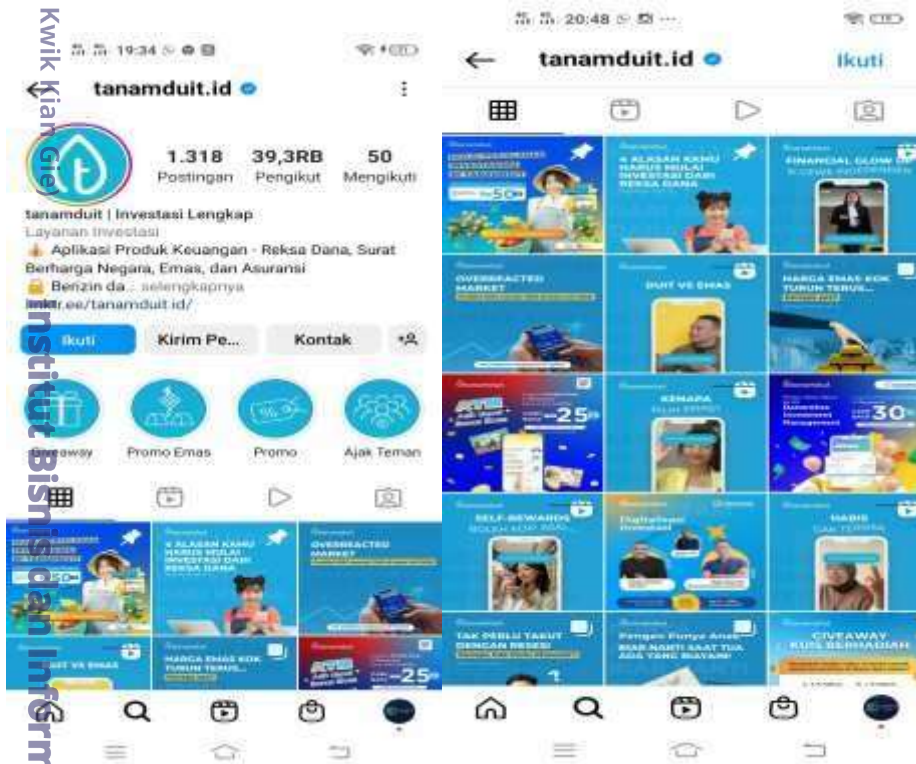
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.1 Logo Tanam Duit

Pada sub bab ini akan diuraikan profil responden akun instagram @tanamduit.id sebagai objek penelitian akan diuraikan sesuai karakteristik beragam meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pengguna sosial media, pengalaman investasi, lama investasi dan lama mengenal akun. Adapun akun yang digunakan sebagai objek penelitian adalah akun @tanamduit.id. Alasan mendasar menggunakan akun @tanamduit.id. adalah salah satu akun instagram yang memiliki jumlah follower tinggi.



Gambar 4.2 Akun @tanamduit.id



## 2. Visi Misi Perusahaan

### Visi

Mewujudkan masyarakat Indonesia mencapai kehidupan finansial yang lebih baik.

### Misi

Membangun digital financial platform yang menjadi pilihan utama masyarakat.

Mengedukasi masyarakat luas mengenai manfaat investasi dan menjadikannya sebagai sebuah gaya hidup.

Memikat talenta terbaik untuk bergabung dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.

## B. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 100 orang investor dan calon investor di akun perusahaan tanam duit pada bursa efek jakarta yang menjadi follower di akun instagram @tananduit.id serta yang sebagian besar memiliki investasi di bidang saham. Selanjutnya diuraikan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

### 1. Usia

**Tabel 4.1**  
**Deksripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	18 tahun – 25 tahun	74	74%
2.	26 tahun – 35 tahun	23	23%
3.	36 tahun – 40 tahun	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas berusia 18 tahun – 25 tahun dengan jumlah sebesar 74%. Sedangkan 23% responden berusia 26 tahun – 35 tahun serta 3% responden berusia 36 tahun – 40 tahun. Hal ini berarti bahwa responden mayoritas ada di usia produktif .



## 2. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Deksripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	39	39%
2.	Perempuan	61	68%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah perempuan, yaitu sebesar 61% sedangkan sisanya adalah laki-laki sebesar 39%.

## 3. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Deksripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Wirausaha	100	100%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden seluruhnya adalah wirausaha sebesar 100%.

## 4. Pengguna Sosial media

**Tabel 4.4 Deksripsi Responden Berdasarkan Pengguna Media Sosial**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Aktif Media Sosal	100	100%
2.	Tidak Aktif Media Sosal	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden seluruhnya 100% adalah pengguna aktif media sosial.

## 5. Pengalaman Investasi

**Tabel 4.5 Deksripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Ada Pengalaman Investasi	78	78%
2.	Tidak Ada Pengalaman Investasi	22	22%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022





Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 78 orang atau 78% memiliki pengalaman investasi sedangkan 22 orang atau 22% tidak memiliki pengalaman investasi.

## 6. Lama Investasi

**Tabel 4.6**  
**Deksripsi Responden Berdasarkan Lama Investasi**

No	Lama Investasi	Frekuensi	Persentase
1.	0 tahun – 3 tahun	80	80%
2.	4 tahun – 6 tahun	10	10%
3.	7 tahun – 10 tahun	10	10%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 80 orang telah berinvestasi selama 0 tahun – 3 tahun. Sebanyak 10 orang mengenal investasi selama 4 tahun – 6 tahun serta sebanyak 10 orang mengenal investasi selama 7 tahun – 10 tahun.

## 7. Lama Mengetahui Akun Instagram @tanamduit.id

**Tabel 4.7 Deksripsi Responden Berdasarkan**  
**Lama Mengetahui Akun Instagram @tanamduit.id**

No	Lama Mengetahui	Frekuensi	Persentase
1.	1 tahun – 2 tahun	94	94%
2.	3 tahun – 4 tahun	5	5%
3.	> 4 tahun	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 94% sudah mengenal akun @tanamduit.id selama 1 tahun – 2 tahun sedangkan 5% mengenal selama 3-4 tahun. Sedangkan hanya 1 orang yang mengetahui > 4 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Analisis Deskriptif

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis statistik deskriptif dengan 100 responden dimana variabel pada penelitian ini adalah informasi sosial media instagram, pengetahuan dan minat investasu. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini, yaitu :

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Informasi Sosial media Instagram	9-45	25-45	38,24	9-21	22-33	34-45	Tinggi
Pengetahuan	9-45	24-45	38,89	9-21	22-33	34-45	Tinggi
Minat Investasi	5-25	12-25	21,07	5-12	13-19	20-25	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Dari tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa secara deskriptif variabel Kualitas informasi sosial media instagram masuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 38,24, hal ini berarti bahwa Kualitas informasi sosial media instagram objek penelitian akun @tanamduit banyak memberikan informasi bermanfaat bagi narasumber. Selanjutnya untuk variabel pengetahuan ada dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 38,89 artinya pengetahuan yang dimiliki responden penelitian juga tinggi mengenai investasi saham. Adapun variabel minat investasi ada juga di kategori tinggi dengan mean sebesar 21,07 artinya bahwa minat investasi yang dimiliki oleh responden juga tinggi khususnya setelah membaca banyak informasi dan memiliki banyak pengetahuan.

### D. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji instrumen penelitian, yaitu mengukur kualitas sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian diperoleh dari pengumpulan



data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden berupa kuesioner yang terkait dengan variabel penelitian.

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas konvergen pada penelitian ini dilakukan melalui teknik reduksi dimensi (analisis faktor) menggunakan alat analisis SPSS.

**Tabel 4.9**  
**Uji KMO dan Bartlett's Test**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.909
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	770.542
	df	253
	Sig.	.000

Sumber : Data Primer, 2022

Nilai tes KMO Bartlett pada penelitian ini adalah 0,909 yang berarti sudah lebih dari 0,70 (Kaiser,1974). Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel memadai dan sesuai untuk dilakukan analisis faktor. Selanjutnya, dalam analisis faktor semua item memiliki skor lebih besar dari 0,50 (Hair, 2009). Selanjutnya, berdasarkan pada Tabel 4.9. dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah valid secara konvergen, karena semua item menyatu pada faktor-faktor tertentu yang dapat dikonfirmasi secara teoritis. Oleh karena itu, berdasarkan analisis faktor ini semua item pada variabel penelitian dapat disertakan dan diukur secara lebih lanjut. tabel 4.10 menunjukkan hasil dari analisis faktor menggunakan SPSS.

**Tabel 4.10 Communalities dan Skor AVE**  
**Validitas Informasi Social Media Instagram**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Item	Extraction
X1.1	0.709
X1.2	0.751
X1.3	0.585
X1.4	0.847
X1.5	0.736
X1.6	0.710
X1.7	0.870
X1.8	0.684
X1.9	0.820
<b>Skor AVE</b>	<b>0,7503</b>

Uji validitas diskriminan untuk variabel X1 yaitu Informasi Social Media Intagram dilakukan melalui analisis skor *Average Variance Extracted* (AVE menunjukkan nilai AVE sebesar 0,7503 yang artinya tergolong valid karena skor AVE lebih dari 0,50 (Bagozzi dan Yi, 1988).

**Tabel 4.11 Communalities dan Skor AVE Validitas Pengetahuan Investasi Saham**

Item	Extraction
X2.1	0.792
X2.2	0.747
X2.3	0.832
X2.4	0.638
X2.5	0.697
X2.6	0.495
X2.7	0.209
X2.8	0.467
X2.9	0.555
<b>Skor AVE</b>	<b>0,6035</b>

Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih. Nilai AVE 0,5 atau lebih berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya (Wong K.K., 2013, Sarstedt dkk., 2017). Uji validitas diskriminan untuk variabel X2 yaitu Pengetahuan Investasi Saham dilakukan melalui



analisis skor *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan nilai AVE sebesar 0,6035 yang artinya tergolong valid.

**Tabel 4.12 Communalities dan Skor AVE Validitas Minat Investasi Saham**

Item	Extraction
Y1.1	0.659
Y1.2	0.646
Y1.3	0.612
Y1.4	0.358
Y1.5	0.769
<b>Skor AVE</b>	<b>0,6088</b>

Validitas konvergen dapat ditentukan berdasarkan dari prinsip bahwa pengukuran-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Dengan demikian, berdasarkan hasil pada tabel 4.12. dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Investasi Saham telah valid secara diskriminan karena hasil AVE adalah 0,6088 dan lebih dari 0,5.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengukur kuisioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuisioner yang reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Adapun Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 <  $r_{11}$  1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 <  $r_{11}$  0,80 reliabilitas tinggi

0,40 <  $r_{11}$  0,60 reliabilitas sedang

0,20 <  $r_{11}$  0,40 reliabilitas rendah.

1,00  $r_{11}$  0,20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.13  
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha Variabel	Keterangan	Kategori
Informasi Sosial Media Instagram	0,80 < $r_{11}$ 1,00	0,909	Reliabel	Sangat Tinggi
Pengetahuan	0,80 < $r_{11}$ 1,00	0,850	Reliabel	Sangat Tinggi
Minat Investasi	0,60 < $r_{11}$ 0,80	0,716	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Adapun variabel Informasi Sosial Media Instagram dengan kategori reliable sangat tinggi (0,909) kemudian variabel pengetahuan dengan kategori reliable sangat tinggi (0,850) serta variabel Minat Investasi reliable tinggi dengan skor 0,716.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai probabilitas Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



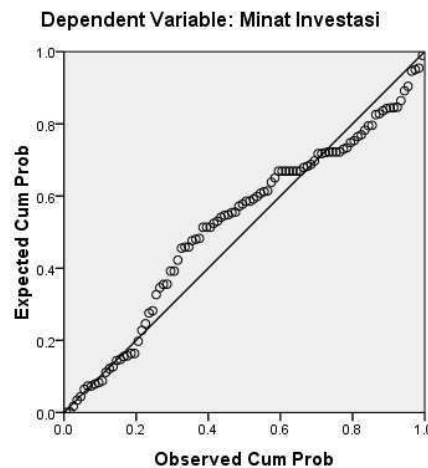
**Tabel 4.14 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41901827
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.081
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikan  $0,053 > 0,05$  jadi variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini keduanya memiliki distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3  
Hasil Pengujian Uji Normalitas *Probability plot*

Berdasarkan gambar diatas normal probablity plot dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik disekitar garis diagonal, yang berarti data tersebut normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk prediksi *probability*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### b. Uji Multikolinearitas

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dikatakan bebas multikolinearitas apabila VIF.

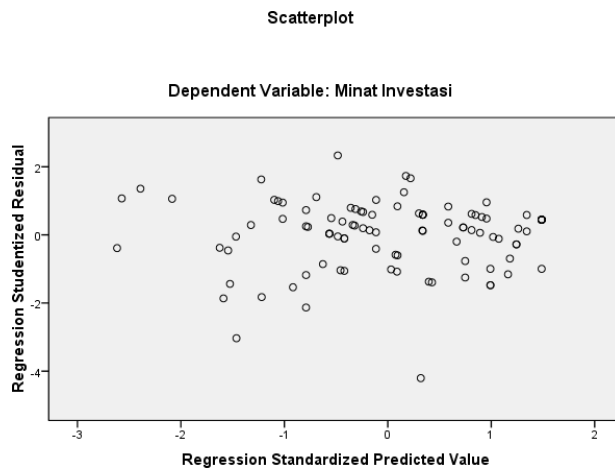
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Informasi Sosial media	.729	1.373
Pengetahuan	.729	1.373

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa tiap variabel memiliki tolerance > 0,1 dan tiap variabel memiliki nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikoliniearitas atau bebas multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Berdasarkan *output scatterplot* diatas, analisis hasil didapatkan bahwa titik-titik menyebar di bawah dan atas sumbu Y. Dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastitas atau bersifat homoskedastitas. Selain dengan melihat pada Scatter Plot, ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji Glejser. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser ini, apabila nilai Sig. (signifikansi) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ( $p > 0,05$ ), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4.16 Uji Gleser Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.626	.248		2.520	.013
Informasi Sosial media	-.172	.054	-.361	-3.191	.019
Pengetahuan	.097	.062	.176	1.559	.122

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,191 untuk variabel informasi sosial media dan 0,122 untuk variabel pengetahuan. Maka Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh informasi sosial dan pengetahuan terhadap minat investasi saham. Adapun model persamaan regresi linier berganda yang digunakan sesuai tabel berikut:

Tabel 4.17  
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.670	.397	
Informasi Sosial media	.530	.086	.525
Pengetahuan	.299	.100	.256

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized Coefficients*, dimana koefisien konstanta terbesar 0,670 dengan standar error 0,397 kemudian variabel Kualitas informasi sosial media instagram dengan koefisien sebesar 0,530 dengan standar error 0,086 serta variabel pengetahuan dengan koefisien sebesar 0,299 dan standard error 0,100 sehingga model regresi Y adalah *absolute residual value* dengan variabel - variabel independen didalam model terbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X_1 + b2.X_2 + e$$

$$Y = 0,670 + 0,530 X_1 + 0,200X_2 + 0,397$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

- 1) Nilai Konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,670. Hal ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nol (0) maka nilai variabel terikat (minat investasisaham) sebesar 0,670.
- 2) Informasi sosial media instagram (X1) terhadap minat investasi saham ditemukan nilai koefisien sebesar 0,530 bertanda positif . Hal ini berarti setiap kenaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel Informasi sosial media instagram maka satuan nilai variabel terikat (minat investasi saham) akan naik sebesar 0,530 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Informasi Pengetahuan (X2) terhadap minat investasi saham ditemukan nilai koefisien sebesar 0,299 bertanda positif . Hal ini berarti setiap kenaikan variabel pengetahuan maka satuan nilai variabel terikat (minat investasi saham) akan naik sebesar 0,299 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F adalah uji kelayakan atau kesesuaian model (*model fit test*). Uji ini memeriksa apakah model variabel-variabel independen sama saja dengan persamaan dengan konstanta saja dan tanpa variabel-variabel independen. Dengan kata lain, apakah variabel-variabel independen memiliki determinasi terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.158	2	8.079	45.086	.000 <sup>a</sup>
Residual	17.382	97	.179		
Total	33.540	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan , Informasi Sosial media

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Uji kelayakan model F hitung sebesar 45,086 lebih besar dari nilai F tabel (2,70) serta nilai sig 0,000<0,05. Dengan nilai Sig.=0.000. Cukup bukti untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menolak  $H_0$ . Sebagai gantinya, kita menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa paling tidak satu di antara koefien variabel-variabel independen tidak sama dengan nol. Dengan kata lain, model adalah sesuai (*fit*) dan layak digunakan..

**b. Uji t**

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelas (independent) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan melakukan perbandingan antara thitung dan ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.19  
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.670	.397		1.686	.095
Informasi Sosial media	.530	.086	.525	6.135	.000
Pengetahuan	.299	.100	.256	2.989	.004

Dependent Variable: Minat Investasi

Adapun kesimpulan dari tabel tersebut di atas adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Hasil uji parsial variabel Kualitas informasi sosial media instagram ( $X_1$ ), diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 6.135 lebih besar dari nilai t tabel (1.98397) serta nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh dari variabel Kualitas informasi sosial media instagram terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Hasil uji parsial variabel Pengetahuan ( $X_2$ ), diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 2,989 lebih besar dari nilai t tabel (1.98397) serta nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh dari variabel pengetahuan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta pada Bursa Efek Jakarta

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**3. Koefisien Determinasi**

Regresi berganda dapat dipakai untuk menilai tingkat kepentingan suatu prediktor. Seberapa penting suatu prediktor tergantung dari seberapa besar sumbangan prediktor tersebut terhadap varians variabel independen. Namun, tidak ada indikator tunggal yang menyatakan besarnya sumbangan tersebut. Beberapa indikator yang umumnya dipakai untuk menginterpretasi tingkat kepentingan prediktor salah satunya adalah

Tabel 4.20  
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.471	.42332

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan *adjusted R Square* ( $R^2$ ) pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dari tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,482. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 48,2%. Dari angka tersebut dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen cukup kuat.

Besarnya Adjust R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,471. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 47,1% sedangkan sisanya sebesar 52,9% (100%-47,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Informasi Sosial media Intagram terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai uji parsial ada pengaruh dari variabel Kualitas informasi sosial media instagram akun @tanamduit.id terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran kualitas informasi dapat tergambar dari hipotesis *information quality* yang akan meningkatkan ketertarikan pengguna untuk mengikuti akun dan memperoleh banyak informasi mengenai saham.

Adapun diketahui bahwa informasi yang baik dapat mendorong pengguna untuk mempercayai sebuah akun media sosial, salah satunya adalah instagram. Dewasa ini diketahui bahwa informasi, terbukti dapat mempengaruhi tingkat ketertarikan seseorang sehingga jatuhnya pada minat yang dimiliki. Dalam *Instagram* terdapat fitur *follow*, *likes*, *comment*, *share* dan *direct message* yang disediakan dalam media sosial *Instagram* dapat menjadi media interaksi antara pengikut dan perusahaan serta dapat menjadi bukti nyata untuk dapat melihat berbagai informasi akun serta relevan dengan kebutuhan informasi. Selain itu, konten-konten serta informasi yang diberikan akun @tanamduit.id dengan jelas membuat masyarakat tertarik dan mendapatkan manfaat



dari akun Instagram, Mereka yang mendapatkan manfaat akan terdorong untuk melihat akun Instagram sebagai akun yang memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat meningkatkan minat investasi saham pada investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta..

Masyarakat khususnya wirausaha saat ini tidak pernah jauh dari dunia sosial media tentu memanfaatkan peluang informasi sebagai sebuah kesempatan sehingga responden yang mayoritas adalah seorang investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit akan dengan mudah memiliki minat berinvestasi karena informasi yang diperoleh dengan mudah melalui sosial media. Sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* maka ketertarikan yang dimiliki oleh masyarakat atau responden ini membentuk sebuah perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan yaitu karena banyaknya informasi yang disampaikan dari instagram akun @tanamduit.id. Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat investasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya yaitu melakukan investasi. Triwijayati dan Koesworo (2006) mengungkapkan mengenai teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Jadi, informasi yang berkualitas berpusat pada bagaimana penilaian pengguna informasi terhadap manfaat atau tingkat kepentingan dari informasi tersebut. Mulai dari informasi yang harus akurat, tepat waktu dalam penyampaiannya, relevan untuk khalayak yang membacanya dan lengkap.

Ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang inilah kemudian membentuk perilaku seseorang yang memiliki kecenderungan untuk memutuskan sesuatu. Adapun dalam hal ketertarikan yang dimiliki maka muncul sebuah minat yang merupakan suatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memiliki atau menggunakannya (Kotler, 2012:205).

Penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Penelitian Nasution (2021) menjelaskan bahwa Media Sosial Instagram IDX Riau berpengaruh Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Galeri Investasi. Penelitian lain oleh Kartika dan Yuningsih (2021) dan penelitian oleh Agustine dan Prasetyawati (2020) menyatakan bahwa media sosial instagram memberikan kualitas informasi yang berpengaruh pada citra dari media tersebut.

## **2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta**

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim,2005). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel pengetahuan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman dan pengetahuan seseorang tentang investasi yang diketahui, maka pemahaman tentang jenis investasi semakin dalam, sehingga minat seseorang akan tumbuh seiring dengan banyaknya pengetahuan dan informasi yang diterima untuk kegiatan investasi. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, yang akan dijual, dan yang akan dimiliki (Halim, 2005).

Pengetahuan investasi yang meliputi pengetahuan tentang tujuan investasi, risiko investasi, tingkat keuntungan yang diharapkan serta tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat investasi investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta.. Maka dari itulah dalam penelitian ini membuktikan bahwa teori *perceived behavioral control* yang mengandung unsur keterampilan sehingga sesuai dengan Theory of Planned Behavior dapat mempengaruhi minat investasi saham investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta.. Adapun hal ini disebabkan apabila ketika setiap individu memiliki kontrol pada keterampilan misalnya adalah analisis fundamental maupun analisis teknikal maka akan membantu calon investor untuk menentukan investasi yang cukup bahkan sangat sesuai. Jika seseorang bisa memiliki kontrol tersebut maka akan terbentuknya keinginan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian Japar (2019) dan Finanto (2019) menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal. Maka dari itulah dengan adanya pengetahuan tentang investasi maka akan meningkatkan minat investasi seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh Informasi Sosial media Intagram dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada Bursa Efek Jakarta

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjust R2. adjust R2 ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh  $> 0,5$  maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam melakukan suatu estimasi.

Hasil nilai Adjust R Square (R2) adalah 0,471. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 47,1% sedangkan sisanya sebesar 52,9% (100% - 47,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Minat investasi yang muncul dan dimiliki oleh investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta selaku responden tentu dipengaruhi banyak hal dan 47,1% diantaranya adalah dari Informasi Sosial media Intagram dan Pengetahuan.

Adapun kehadiran media sosial sebagai sebuah kemajuan teknologi yang hadir untuk memberi keuntungan dalam dunia investasi berupa peningkatan keamanan, kenyamanan, serta perluasan akses informasi tentang investasi yang menyentuh seluruh lapisan di lingkungan masyarakat khususnya investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta. Sekarang ini wirausaha mulai banyak yang tertarik memiliki investasi saham karena kualitas informasi social media..

Media sosial merupakan tempat bagi para investor saham dapat mempromosikan sesuatu hal supaya masyarakat mau investasi. Biasanya pelaku usaha memilih menggunakan *influencer* untuk melakukan promosi akan keberhasilan investasi yang salah satunya bisa melalui sosial media instagram dan banyaknya publik figur yang *sharing* pengalamannya mengenai investasi di maka akan berdampak positif pada



ketertarikan investor yang jumlahnya meningkat. Adapun peningkatan minat investasi masyarakat di Indonesia dalam beberapa jangka waktu terakhir, tergambar dari jumlah investor yang terus bertambah dari waktu ke waktu (Huda, 2008).

Dalam mengukur tingkatan minat investasi pada seseorang, terdapat beberapa indikator yang digunakan antara lain yaitu niat untuk mengetahui adanya suatu jenis investasi di bursa efek dan pada posisi ini seseorang mulai berpikir untuk menjadi pelaku investor. Kemudian juga adanya keinginan mengetahui lebih lanjut dengan meluangkan waktu membaca dan mempelajari cara berinvestasi misalnya melalui berita di berbagai media, membaca buku panduan, dan mencari informasi mengenai jenis investasi beserta dengan manfaat dan risikonya. Maka ini akan muncul pengetahuan serta yang terakhir adalah ketertarikan mencoba berinvestasi di pasar modal sebagai efek dari informasi yang diterima dan pengetahuan yang membahas tentang kelebihan investasi (Himmah, 2020). Sehingga memang sangat sesuai jika terdapat Pengaruh Informasi Sosial media Instagram dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham Investor dan Calon Investor melalui perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Jakarta.

Sementara itu, 52,9% hasil analisa yang menunjukkan faktor lain yang bisa mempengaruhi minat investasi diantaranya seperti Motivasi, Persepsi Return, Persepsi Resiko, Modal Investasi minimal dan Pelatihan. Investor yang akan melakukan investasi secara online pada instrumen investasi harus mengetahui dan mempelajari semua hal yang berhubungan dengan suatu instrumen investasi. Beberapa faktor yang dapat dapat mempengaruhi minat dari seseorang dalam melakukan investasi pada pasar modal secara online diantaranya adalah motivasi dalam berinvestasi, persepsi return atau hasil keuntungan yang didapat dari investasi, modal minimal dalam berinvestasi, dampak pelatihan pasar modal dan resiko dalam berinvestasi. Menurut Septyanton (2013: 93) Resiko investasi mempunyai pengertian, yaitu peyimpangan dari keuntungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diharapkan. Dengan adanya ketidak pastian keuntungan dimasa yang akan datang akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi. Dalam mengurangi dampak resiko dari investasi, diharapkan investor harus mengetahui secara menyeluruh dengan aktifitas investasi yang dilakukannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini memiliki beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas informasi sosial media instagram terhadap Minat Investasi saham pada Investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Jakarta. Hal ini berarti bahwa semakin akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap sebuah informasi maka semakin meningkat minat responden dalam melakukan investasi saham.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap Minat Investasi saham pada Investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Jakarta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi juga minat investasi investasi saham mahasiswa pada bursa efek Jakarta.
3. Hasil uji F annova menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara pengaruh kualitas informasi sosial media



instagram dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi saham. Adapun hal ini diketahui bahwa dalam minat seorang investor tentu banyak dipengaruhi beragam faktor diantaranya adalah melalui informasi yang diperoleh dan pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini menunjukkan 48,2% bahwa variabel Kualitas informasi sosial media instagram dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi saham pada Investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sisanya 51,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Saran

Adapun sesuai simpulan penelitian ini diuraikan beberapa saran penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pada investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Jakarta, sebaiknya sebagai diharapkan selalu aktif dalam mengikuti berbagai informasi untuk menambah pengetahuan tentang investasi saham khususnya di Bursa Efek Jakarta misalnya dengan aktif mengikuti pelatihan investasi yang diselenggarakan oleh berbagai pihak atau instansi sehingga pengetahuan investasi yang dimiliki bukan hanya sebatas pengetahuan dasar saja mengenai saham.
2. Bagi pengguna akun instagram diharapkan dapat bijak memilah informasi yang tepat, akurat, relevan serta lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan khususnya mengenai informasi mengenai investasi saham di kalangan investor dan calon investor melalui perusahaan tanam duit di Bursa Efek Jakarta.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya lebih lanjut dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi misalnya seperti persepsi risiko, fluktuasi harga saham, kualitas layanan atau variabel lain sehingga penelitian akan lebih bervariasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M., & Septyanto, D. 2011. Preferensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta : Universitas Esa Unggul .
- Agustine, M., & Prasetyawati, Y. R. 2020. Pengaruh kualitas informasi Instagram dan *electronic word of mouth* terhadap citra dapurfit. *PRofesi Humas*, Volume 5 No. 1, 94.
- Ajzen, I. 1985. From Intentions to Behavior: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl dan J. Beckman (Eds.): 11-39.
- Alleyne, Philmore and Broome, T. 2011. The Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intention among Future Investor. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1–20
- Alvionita, Felicia Saron. 2021. Pengaruh Intensitas, Kualitas, Dan Sikap Atas Electronic Word Of Mouth di Instagram Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Studi Kuantitatif Pada Investor Generasi Z Di Jawa Barat). *Jurnal Online* diakses di <http://e-journal.uajy.ac.id/25721/2/17%2009%2006339%201.pdf>. diakses tanggal 23 Maret 2022.
- Anna, Triwijayati dan Yulius Koesworo. 2006. Studi Sikap dan Niat Konsumsi Jamu Pahit di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, Vol.6, No.1, April 2006 Hal : 17-41
- Anur, C.M. 2019. Survei APJJI: Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia. Retrieved October 27, 2019, from <https://katadata.co.id/berita/2019/05/16/survei-apjii-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-capai-648>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Firdhausa, Findri dan Rani Apriani. 2021. Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal "Supremasi Hukum" Volume 17 Nomor 2 Juli 2021. Jurnal di akses di <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JSH/article/view/1227/1115>
- Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desyana Twinda Pratiwi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Fabozzi, F.J dan Drake, P.P. 2010. Finance (Capital Markets, Financial Management, Investment Management). New Jersey: Jhon Wiley & Sons. Inc
- Fajrian, H. 2020. <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukungan-kebijakanmeliburkan-sekolah>
- Finanto,dkk. 2019. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Kepemimpinan Terhadap Minat Mahasiswa Nabung Saham (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan Tahun 2019). Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.
- Halim, Abdul. 2005. ANALISIS INVESTASI. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Herindar, E. A. 2020. Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. Islamic Economic Paper Competition Shariah Stock Days (SSD) 2020. Jawa Barat : Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia.
- Himmah, Alliyatul, 2020. "Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi", Jurnal Neraca Volume 16 Nomor 2.
- Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin, 2008. Investasi pada Pasar Modal Syariah. Ed. Revisi. Cet.2, Jakarta: Penerbit Kencana
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo dan 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Japar, Julian. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto).| Jurnal Neraca 2, no. 1 (2017): 1–7.
- Kartika, Nining dan Siska Yuningsih. 2021. Pengaruh Kualitas Informasi dalam Media Instagram @nusatalent terhadap Citra Nusa Talent. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMI. E-ISSN : 2745-6080.



- Kinrear dan Taylor, 2014, Riset Pemasaran, (Terjemahan oleh Thamrin). Edisi Tiga, Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 2012. Manajemen Pemasaran Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3 Cetakan. Jakarta: Rajawali.
- Kusumastuti, Fitri. 2011. Pengaruh Harga, Atribut Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Telepon Seluler Sony Ericsson (Studi Kasus di Kabupaten Temanggung). Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: UNDIP.
- Kusumawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi. STIE Musi Palembang
- Ladamay Aliyah Zahrah Fadhilah, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni., 2021, Pengaruh Media Sosal, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Zdi Jakarta, Islamic Economics Journal, Vol. 7, No. 2 December 2021.
- Little John, Foss 2011 Teori Komunikasi, Salemba Humanika, Jakarta.
- Luthfiyah, Azura; Chica Martia, Fitri Nurhasanah. 2021. Pengaruh Platform Media Sosal Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Pendidikan Tambusai Halaman 10869-10875 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021 ISSN: 2614-3097(online).
- Mahakama, D. C. 2019. Analisis Faktor-Faktor Minat Investasi Mahasiswa UnisnuJepara di Galeri Investasi Syariah Unisnu Jepara. JEPARA: UNISNU.
- Meleod. 2011. *Experiencing Management Information System*. Yogyakarta : Yudhistira.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. 2015. Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 10(2), 106.
- Nasution, Siti Nurhanifah. 2021. Pengaruh Media Sosal Instagram IDX Riau Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah-Bei Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Jurnal Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Roberts, Mary Lou & Debra Zahay. 2013. Internet Marketing: Integrating. South Western Educational Publishing.
- RUPS Tahanunan KSEI 2020: Upaya KSEI Memajukan Pasar Modal Melalui Berbagai Pencapaian dan Pengembangan.” PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. diakses 26 juni 2022. www.KSEI.co.id





- Saputra, Agung Joni . 2018. Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Kerja Terhadap pemilihan Karir Akuntan. JAD : Jurnal Riset Akuntansi Dewantara (VOL.1 No. 2)
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta
- Triwahyuni, A., & Koesworo, Y. 2006. Studi sikap dan niat konsumsi jamu pahitan di surabaya. Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi, 6(1), 17–41
- Wibisono, Lisa Tamara. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya. Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1, 2014.
- Wiryanto. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Grasindo
- Umar, Husein . 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zhou Jian, Khoa Cuong Phan. 2014. Factors Influencing Individual Investor Behavior : An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. American Journal of Business and Management Vol. 3, No. 2, 2014, 77-94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## KUISIONER PENELITIAN

### **PENGARUH INFORMASI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM INVESTOR DAN CALON INVESTOR MELALUI PERUSAHAAN TANAM DUIT PADA BURSA EFEK JAKARTA**

**Responden Yth,**

Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta yang sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai Pengaruh Informasi Social Media Instagram Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham investor Dan Calon investor Melalui Perusahaan Tanam Duit Pada Bursa Efek Jakarta ,Saya mohon kesediaan dan partisipasi responden untuk mengisi kuisisioner ini dengan baik dan apa adanya. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

**Petunjuk Pengisian :**

1. Berilah tanda centang pada jawaban yang anda pilih
2. Diharapkan semua pertanyaan atau pernyataan dapat terjawab dengan baik serta tidak ada yang terlewatkan
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Adapun alternative jawaban adalah sebagai berikut:
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - N : Netral



- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DATA RESPONDEN

1. Nama Akun Instagram :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : a) Laki-Laki b) Perempuan
4. Pengguna aktif sosial media instagram :
  - a) Ya
  - b) Tidak
5. Pengalaman berinvestasi :
  - a) Ada
  - b) tidak
6. Lama berinvestasi : ..... Tahun
7. Lama mengenal akun @tanamduit.id :
  - a) 1-2 tahun
  - b) 3-4 tahun
  - c) > 4 tahun

### DATA VARIABEL PENELITIAN

#### Variabel Informasi Sosial Media Instagram

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang jelas kebenarannya.					
2.	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi dengan konsisten					
3.	Informasi yang dibagi oleh akun instagram @tanamduit.id dapat dipercaya.					
4.	Akun instagram @tanamduit.id merespon pertanyaan followers dengan cepat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5.	Akun instagram @tanamduit.id memperbarui informasi secara teratur					
6.	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id sesuai dengan kebutuhan					
7.	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang berkaitan dengan investasi saham					
8.	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id disajikan secara rinci					
9.	Informasi yang disampaikan akun instagram @tanamduit.id jelas					

**Variabel Pengetahuan**

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Anda mengetahui pentingnya tujuan dari sebuah investasi saham					
2.	Anda mengetahui resiko jika berinvestasi akan kehilangan modal					
3.	Anda mengetahui resiko investasi salah satunya adalah penurunan nilai saham yang dimiliki					
4.	Anda memahami bahwa berinvestasi tidak selalu untuk dan penghasilan tidak tetap					
5.	Sebelum berinvestasi di pasar modal sebaiknya melakukan analisis teknis dan analisis dasar terlebih dahulu					
6.	Anda mengetahui manfaat dari berinvestasi saham di pasar modal					
7.	Anda mengetahui cara menghitung return sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan					
8.	Anda berharap memperoleh keuntungan berlipat					
9.	Anda mengetahui kondisi investasi sebelum berinvestasi					

**Variabel Minat Investasi**

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Anda mencari tahu lebih dalam tentang berinvestasi saham					
2.	Anda membaca seluruh informasi pada akun instagram @tanamduit.id secara lengkap					
3.	Anda meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai informasi investasi saham di akun @tanamduit.id					
4.	Anda menonton video <i>review</i> orang yang telah melakukan investasi melalui akun instagram @tanamduit.id					
5.	Anda ingin mencoba berinvestasi saham					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Lampiran 2  
Uji Validitas Konstruk**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.909
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	770.542
	df	253
	Sig.	.000

**Communalities**

	Extraction
X1.1	.709
X1.2	.751
X1.3	.585
X1.4	.847
X1.5	.736
X1.6	.710
X1.7	.870
X1.8	.684
X1.9	.820
X2.1	.792
X2.2	.747
X2.3	.832
X2.4	.638
X2.5	.697
X2.6	.495
X2.7	.209
X2.8	.467
X2.9	.555
Y1.1	.659
Y1.2	.646
Y1.3	.612
Y1.4	.358
Y1.5	.769

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS RANK SPEARMAN**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Correlations

Spearman's rho		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Jumlah X1
X1.1	Correlation Coefficient	1.000	.730**	.634**	.591**	.585**	.553**	.500**	.475**	.581**	.787**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Correlation Coefficient	.730**	1.000	.688**	.641**	.622**	.559**	.533**	.549**	.636**	.819**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Correlation Coefficient	.634**	.688**	1.000	.625**	.556**	.522**	.553**	.448**	.713**	.806**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Correlation Coefficient	.591**	.641**	.625**	1.000	.576**	.670**	.493**	.566**	.586**	.826**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Correlation Coefficient	.585**	.622**	.556**	.576**	1.000	.468**	.584**	.548**	.645**	.775**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Correlation Coefficient	.553**	.559**	.522**	.670**	.468**	1.000	.565**	.627**	.547**	.722**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Correlation Coefficient	.500**	.533**	.553**	.493**	.584**	.565**	1.000	.461**	.657**	.748**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Correlation Coefficient	.475**	.549**	.448**	.566**	.548**	.627**	.461**	1.000	.537**	.694**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Correlation Coefficient	.581**	.636**	.713**	.586**	.645**	.547**	.657**	.537**	1.000	.813**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah X1	Correlation Coefficient	.787**	.819**	.806**	.826**	.775**	.722**	.748**	.694**	.813**	1.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Jumlah X2
<b>Spesifikasi dan Perencanaan</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Correlation Coefficient	1.000	.472**	.465**	.459**	.464**	.427**	.141	.325**	.486**	.693**
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.081	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Correlation Coefficient	.472**	1.000	.354**	.429**	.316**	.302**	.284**	.244**	.455**	.629**
	Sig. (1-tailed)	.000	.	.000	.000	.001	.001	.002	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Correlation Coefficient	.465**	.354**	1.000	.384**	.492**	.492**	.398**	.246**	.472**	.698**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Correlation Coefficient	.459**	.429**	.384**	1.000	.528**	.455**	.487**	.320**	.411**	.752**	
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.464**	.316**	.492**	.528**	1.000	.408**	.274**	.223	.444**	.689**	
Sig. (1-tailed)	.000	.001	.000	.000	.	.000	.003	.013	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.427**	.302**	.492**	.455**	.408**	1.000	.426**	.303**	.522**	.692**	
Sig. (1-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.	.000	.001	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.141	.284**	.398**	.487**	.274**	.426**	1.000	.300**	.352**	.590**	
Sig. (1-tailed)	.081	.002	.000	.000	.003	.000	.	.001	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.325**	.244**	.246**	.320**	.223	.303**	.300**	1.000	.427**	.510**	
Sig. (1-tailed)	.000	.007	.007	.001	.013	.001	.001	.	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.486**	.455**	.472**	.411**	.444**	.522**	.352**	.427**	1.000	.728**	
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Correlation Coefficient	.693**	.629**	.698**	.752**	.689**	.692**	.590**	.510**	.728**	1.000	
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Peneliti harus mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
Hak Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	JumlahY
1. Dilihat dari segi isi, dapat dikatakan bahwa isi laporan ini mengandung informasi yang cukup untuk kepentingan penelitian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Y1.1	1.000	.242**	.228*	.182*	.377**	.541**
	Correlation Coefficient						
	Sig. (1-tailed)		.008	.011	.035	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Y1.2	.242**	1.000	.532**	.448**	.296**	.754**
	Correlation Coefficient						
Sig. (1-tailed)	.008		.000	.000	.001	.000	
N	100	100	100	100	100	100	
Y1.3	.228*	.532**	1.000	.444**	.268**	.737**	
Correlation Coefficient							
Sig. (1-tailed)	.011	.000		.000	.004	.000	
N	100	100	100	100	100	100	
Y1.4	.182*	.448**	.444**	1.000	.337**	.716**	
Correlation Coefficient							
Sig. (1-tailed)	.035	.000	.000		.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	
Y1.5	.377**	.296**	.268**	.337**	1.000	.605**	
Correlation Coefficient							
Sig. (1-tailed)	.000	.001	.004	.000		.000	
N	100	100	100	100	100	100	
JumlahY	.541**	.754**	.737**	.716**	.605**	1.000	
Correlation Coefficient							
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		
N	100	100	100	100	100	100	

**Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	9

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	9

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5



Lampiran 3  
Deskripsi Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18 tahun - 25 tahun	74	74.0	74.0	74.0
26 tahun - 35 tahun	23	23.0	23.0	97.0
36 tahun - 40 tahun	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	61	61.0	61.0	61.0
Laki-Laki	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wirausaha	42	42.0	42.0	42.0
Pelajar/Mahasiswa	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pengguna Sosial media

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aktif Media Sosial	100	100.0	100.0	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Pengalaman Investasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada pengalaman	22	22.0	22.0	22.0
Ada pengalaman Investasi	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lama Investasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 tahun -3 tahun	80	80.0	80.0	80.0
4 tahun - 6 tahun	10	10.0	10.0	90.0
7 tahun - 10 tahun	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Lama Mengenal Akun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun - 2 tahun	94	94.0	94.0	94.0
3 tahun - 4 tahun	5	5.0	5.0	99.0
4 tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hak cipta dimiliki KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4  
Deskripsi Jawaban Responden

Lama Mengenal Akun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun - 2 tahun	94	94.0	94.0	94.0
3 tahun - 4 tahun	5	5.0	5.0	99.0
4 tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lama Mengenal Akun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun - 2 tahun	94	94.0	94.0	94.0
3 tahun - 4 tahun	5	5.0	5.0	99.0
4 tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
18	18	18.0	18.0	19.0
41	41	41.0	41.0	60.0
40	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
21	21	21.0	21.0	22.0
42	42	42.0	42.0	64.0
36	36	36.0	36.0	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	11	11.0	11.0	12.0
	45	45.0	45.0	57.0
	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	14.0	14.0	14.0
	44	44.0	44.0	58.0
	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	1	1.0	1.0	2.0
	17	17.0	17.0	19.0
	36	36.0	36.0	55.0
	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hak cipta Milik IBI KKG Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya tanpa menyebutkan sumber, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
2	1	1.0	1.0	2.0
3	13	13.0	13.0	15.0
4	40	40.0	40.0	55.0
5	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
2	11	11.0	11.0	12.0
3	45	45.0	45.0	57.0
4	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
2	11	11.0	11.0	12.0
3	33	33.0	33.0	45.0
4	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	11.0	11.0	11.0
	41	41.0	41.0	52.0
	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	14	14.0	14.0	15.0
	39	39.0	39.0	54.0
	46	46.0	46.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

1. Diwajibkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	19	19.0	19.0	20.0
	41	41.0	41.0	61.0
	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3.0	3.0	3.0
	7	7.0	7.0	10.0
	33	33.0	33.0	43.0
	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	15	15.0	15.0	16.0
	45	45.0	45.0	61.0
	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dianggap melanggar Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	22	22.0	22.0	23.0
	37	37.0	37.0	60.0
	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	8	8.0	8.0	9.0
	35	35.0	35.0	44.0
	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	14.0	14.0	14.0
	37	37.0	37.0	51.0
	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	11	11.0	11.0	12.0
	33	33.0	33.0	45.0
	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4.0	4.0	4.0
	1	1.0	1.0	5.0
	15	15.0	15.0	20.0
	47	47.0	47.0	67.0
	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2.0	2.0	2.0
	1	1.0	1.0	3.0
	21	21.0	21.0	24.0
	43	43.0	43.0	67.0
	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



©

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3.0	3.0	3.0
	2	2.0	2.0	5.0
	10	10.0	10.0	15.0
	40	40.0	40.0	55.0
	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.0	1.0	1.0
	14	14.0	14.0	15.0
	34	34.0	34.0	49.0
	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 5

### Uji Asumsi Klasik

#### Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

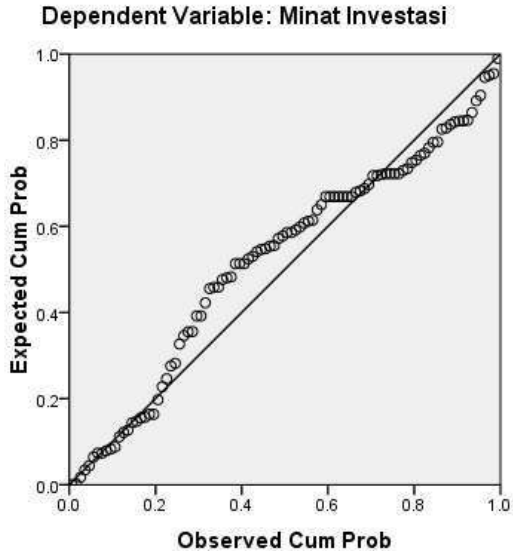
#### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

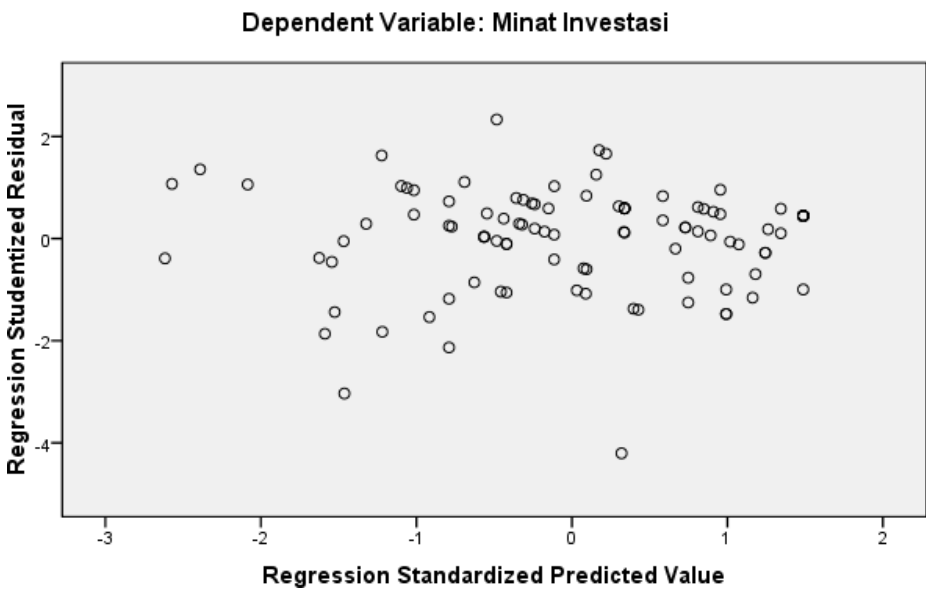
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a</sup>		100
Mean		.0000000
Std. Deviation		.41901827
Most Extreme Differences		
Absolute		.135
Positive		.081
Negative		-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.626	.248		2.520	.013
Informasi Sosial media	-.172	.054	-.361	-3.191	.019
Pengetahuan	.097	.062	.176	1.559	.122

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Lampiran 6

Uji Regresi Linier Berganda

1. Dilarang penjiplakan atau menyalin seluruh atau hanya sebagian kecil dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Investasi	4.2140	.58206	100
Informasi Sosial media	4.2491	.57671	100
Pengetahuan	4.3216	.49883	100

**Correlations**

		Minat Investasi	Informasi Sosial media	Pengetahuan
Pearson Correlation	Minat Investasi	1.000	.659	.530
	Informasi Sosial media	.659	1.000	.521
	Pengetahuan	.530	.521	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Investasi	.	.000	.000
	Informasi Sosial media	.000	.	.000
	Pengetahuan	.000	.000	.
N	Minat Investasi	100	100	100
	Informasi Sosial media	100	100	100
	Pengetahuan	100	100	100

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.42332	.482	45.086	2	97	.000	1.911

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan , Informasi Sosial media

b. Dependent Variable: Minat Investasi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.158	2	8.079	45.086	.000 <sup>a</sup>
	Residual	17.382	97	.179		
	Total	33.540	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan , Informasi Sosial media

b. Dependent Variable: Minat Investasi

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

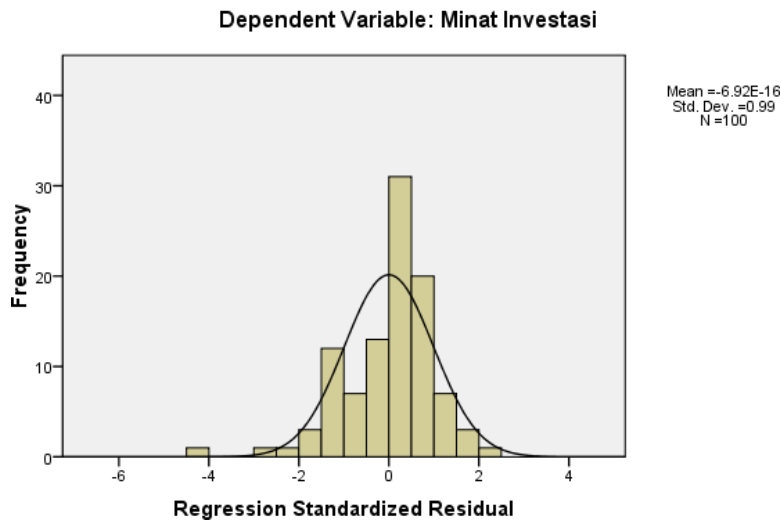


**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.670	.397		1.686	.095		
Informasi Sosial media	.530	.086	.525	6.135	.000	.729	1.373
Pengetahuan	.299	.100	.256	2.989	.004	.729	1.373

a. Dependent Variable: Minat Investasi

**Histogram**



1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## Bab 1&2 Diana

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>4%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>kseiprogres.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.unida.gontor.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.unisnu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Malang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>market.bisnis.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.unis.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
12	modelskripsi.blogspot.com Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
18	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
21	Submitted to Sriwijaya University	

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Student Paper	<1 %
22	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://sikapiuangmu.ojk.go.id">sikapiuangmu.ojk.go.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://yoursay.suara.com">yoursay.suara.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.